

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian faktor status gizi ibu hamil pada kejadian BBLR di RSUD Wonosari tahun 2014 didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Status gizi ibu hamil pada kejadian BBLR berdasarkan LILA di RSUD Wonosari yaitu paling banyak dialami oleh ibu hamil dengan KEK yang memiliki lingkaran lengan atas kurang dari 23,5cm yaitu sebanyak 56 responden (56,0%)
2. Status gizi ibu hamil pada kejadian BBLR berdasarkan kadar hemoglobin di RSUD Wonosari paling banyak dialami oleh ibu hamil dengan kadar Hb lebih dari 11gr% sebanyak 59 responden (59,0%)
3. Status gizi ibu hamil pada kejadian BBLR berdasarkan Indeks Massa Tubuh di RSUD Wonosari paling banyak dialami oleh ibu hamil dengan indeks massa tubuh yang normal sebanyak 64 responden (64,0%)
4. Kejadian BBLR di RSUD Wonosari paling banyak melahirkan bayi BBLR 1500-2500 gram sebanyak 93 responden (93%)

## B. SARAN

### 1. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan di RSUD Wonosari sudah melakukan penanganan pada BBLR dengan baik, penelitian ini bisa dijadikan bahan informasi untuk deteksi dini atau *skrining antenatal* untuk melihat faktor resiko yang dapat menyebabkan kejadian BBLR sehingga kejadian BBLR dapat diantisipasi.

### 2. Institusi Pendidikan Stikes A.Yani

Disarankan hasil penelitian ini dapat dipublikasikan kepada mahasiswa untuk memperdalam pengetahuan tentang kehamilan dan bayi baru lahir, khususnya mengenai status gizi ibu hamil yang mempengaruhi kejadian berat badan lahir rendah.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat memperdalam faktor lain yang mempengaruhi kejadian BBLR meliputi dari faktor janin, lingkungan, plasenta dan sampel yang diduga mempengaruhi kejadian BBLR.